

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk mengubah suatu bangsa yang sedang tumbuh menjadi bangsa yang maju, perkembangan bisnis modern memerlukan pembangunan di semua lapisan masyarakat. Selain itu, kemajuan menuju tujuan pembangunan nasional merupakan proses yang berkesinambungan. Ini secara intrinsik terkait dengan masalah kapitalisasi dan ekspansi. Dua konsep tabungan dan investasi sering dibingungkan satu sama lain.

Apa yang membuat investasi menjadi berbeda dari menabung adalah mengetahui dengan tepat apa yang ingin anda capai, kapan anda ingin mencapainya, berapa banyak uang yang Anda perlukan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan. Ada pilihan investasi jangka pendek dan jangka panjang. Biaya operasional dan investasi dalam aset tetap termasuk dalam kategori keputusan investasi jangka pendek. Investasi dianggap jangka panjang jika pengembaliannya diantisipasi untuk bertambah selama setidaknya satu tahun.

Keputusan investasi yaitu keputusan pengguna dana atau pengalokasian dana. Keputusan investasi ada dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Keputusan investasi jangka pendek yaitu pengguna dana untuk pengoperasian perusahaan, sedangkan keputusan investasi jangka panjang yaitu investasi dalam aktiva tetap.

Investasi jangka panjang dikatakan sebagai suatu pengeluaran yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat lebih dari satu tahun di masa mendatang. Investasi atau pengeluaran modal ini berkaitan dengan pengguna dan kas untuk mendapatkan aktiva operasional yang akan membantu memperoleh perhasilan atau mengurangi biaya-biaya dimasa mendatang.

Keputusan mengenai investasi merupakan keputusan yang sangat penting karena mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan atau pertumbuhan usaha perusahaan. Keputusan ini tidak hanya pada tingkat resiko yang harus ditanggung melainkan juga menentukan tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga dalam melakukan investasi tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman dan daya intuisi. Oleh karena itu di perlukan untuk melakukan studi kelayakan investasi atas usaha yang ingin dijalankan atau dikembangkan. Bukan hanya sekedar untuk kepentingan menilai kelayakan usaha yang akan di bangun, studi kelayakan ini sudah menjadi keharusan bagi para pengusaha untuk kepentingan menilai pencapaian sebuah usaha.

Setiap investor di luar sana melakukannya untuk alasan yang sama: yaitu untuk mendapat untung. Subsektor perusahaan dari sektor swasta, yang memainkan peran penting dalam pembangunan dan merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi, harus menjadi salah satu sektor yang terlibat dalam pelaksanaan seluruh pembangunan ketika berinvestasi di perusahaan.

Pada KMC Digital Printing merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Di dalam KMC Digital Printing terdapat berbagai macam

mesin, seperti mesin cetak, mesin flexography, gravure, dan masih banyak lagi. KMC Digital Printing merupakan perusahaan di bidang percetakan yang tergolong ramai di minati, tetapi masih terdapat kekurangan pada perusahaan ini pasalnya sering terdapat overload pesanan karena keterbatasan mesin cetak, dan banyaknya permintaan dari konsumen yang tidak terpenuhi, maka dari itu perusahaan ini sering menolak pesanan pelanggan ketika kapasitas mesin sudah tidak mencukupi lagi dalam memenuhi permintaan para konsumen.

Oleh karena itu, perlu ditekankan kepada perusahaan, apakah perlu atau tidaknya menambah jumlah mesin cetak pada KMC Digital Printing. Mengapa harus menambah jumlah mesin cetak? Disarankan untuk menambah jumlah mesin cetak pada KMC Digital Printing, yaitu dikarenakan terdapat masalah internal perusahaan seperti overload pesanan serta kebutuhan konsumen yang tidak terpenuhi. Sehingga dengan melakukan penambahan jumlah mesin cetak, masalah internal perusahaan dapat teratasi.

Tabel 1.1
Data Penjualan dan Permintaan

No	Bulan	Banner		
		Penjualan	Permintaan	Tak Terpenuhi
1	Januar 2021	80	120	40
2	Februari 2021	56	56	0
3	Maret 2021	70	105	35
4	April 2021	50	90	40
5	Mei 2021	58	85	27
6	Juni 2021	53	89	36
7	Juli 2021	55	90	35
8	Agustus 2021	80	150	70
9	September 2021	49	49	0
10	Oktober 2021	50	50	0
11	November 2021	52	98	46
12	Desember 2021	53	107	54

No	Bulan	Banner		
		Penjualan	Permintaan	Tak Terpenuhi
1	Januar 2022	70	100	30
2	Februari 2022	60	60	0
3	Maret 2022	66	90	24
4	April 2022	65	102	37
5	Mei 2022	68	95	27
6	Juni 2022	69	108	39
7	Juli 2022	68	90	22
8	Agustus 2022	80	135	55
9	September 2022	50	50	0
10	Oktober 2022	67	67	0
11	November 2022	68	98	30
12	Desember 2022	80	105	25

No	Bulan	Banner		
		Penjualan	Permintaan	Tak Terpenuhi
1	Januar 2023	75	108	33
2	Februari 2023	71	93	22
3	Maret 2023	80	90	10
4	April 2023	78	112	34
5	Mei 2023	77	97	20
6	Juni 2023	75	75	0
7	Juli 2023	80	103	23
8	Agustus 2023	80	100	20
9	September 2023	74	107	33
10	Oktober 2023	75	75	0
11	November 2023	77	111	34
12	Desember 2023	80	121	41

Dari tabel data di atas, dapat diketahui bahwa permintaan banner banyak yang tidak terpenuhi, sehingga permintaan konsumen semakin menurun. Maka dari itu, uraian latar belakang ini peneliti menekankan untuk mengadakan penelitian pada Kreasik Production terkait Kelayakan analisis investasi mesin cetak pada KMC Digital Printing , apakah perusahaan dirasa layak atau tidak untuk menambah atau mengganti mesin cetak pada perusahaan tersebut sebagai investasi jangka panjang serta guna membantu memenuhi permintaan para konsumen. Berikut merupakan jenis produksi yang tersedia pada KMC Digital Printing :

Tabel 1.4
Jenis Produksi KMC Digital Printing

No	Jenis Produk	Harga Produk
1	Banner	Rp 12.000/meter
2	Spanduk	Rp 25.000/meter
3	Foto	Rp 4.000/pcs
4	Sampul	Rp 3.000/lembar
5	Poster	Rp 5.000/lembar
6	Kalender	Rp 500/pcs
7	Lanyard	Rp 300/pcs
8	Mug	Rp 12.000/pcs
9	Sticker	Rp 5.000/lembar/pcs

1.2 Rumusan Masalah

Apakah melakukan penambahan mesin cetak banner pada KMC Digital Printing layak untuk dilakukan atau tidak untuk investasi jangka panjang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka penelitian dibatasi pada Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menambah jumlah mesin cetak adalah metode Net Present Value (NPV). Kriteria kelayakan investasi menggunakan metode NPV adalah jika suatu investasi yang diusulkan dinyatakan layak jika NPV lebih besar dari nol atau bernilai positif.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dalam hal melakukan pengujian mengenai apakah analisis investasi mesin menguntungkan di masa mendatang atau cenderung merugikan. Serta melakukan penelitian apakah perusahaan layak untuk menambah jumlah mesin cetak untuk mengatasi permasalahan internal perusahaan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang kompeten dari penerapan investasi ini.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini memiliki harapan guna bisa memberikan tambahan wawasan dan sebuah solusi bagi para investor.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki harapan guna bisa digunakan sebagai referensi bagi para investor atau perusahaan yang akan memulai menerapkan strategi investasi mesin.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjarnegara Jawa Tengah yang berlokasi di CV KMC Digital Printing dimana bisa melakukan analisis dan pertimbangan dari berbagai aspek yang dilakukan secara langsung melalui wawancara secara langsung pada pemilik CV di tempat.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis mengambil pendekatan studi kasus untuk meneliti dan memperoleh informasi untuk proyek ini, dan mereka menggunakan metode berikut:

a) Observasi

Dimana kita dapat melakukan pengumpulan data melalui Teknik observasi, yang dimana mengadakan kunjungan secara langsung ke lapangan atau lokasi itu sendiri dan melakukan pengamatan atau observasi secara langsung dengan memperhatikan beberapa aspek atas kelayakan investasi mesin di suatu Perusahaan.

b) Wawancara

Metode ini mengharuskan pemilik menjawab serangkaian pertanyaan dengan meminta beberapa penjelasan – penjelasan terkait dengan informasi yang memungkinkan atau berguna untuk penelitian yang akan dilakukan atas kelayakan investasi mesin di suatu perusahaan.

1.6.3 Jenis dan Sumber Data

Data Kualitatif, Data Kualitatif merupakan jenis data yang menggambarkan karakteristik atau sifat suatu fenomena secara deskriptif dan tidak terukur secara kuantitatif. Data kualitatif umumnya berupa narasi, gambar, atau suara yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Contoh data kualitatif antara lain adalah catatan observasi, transkrip wawancara, atau analisis isi dokumen.

Data Kuantitatif, Data Kuantitatif adalah data yang dapat dihitung, atau dikurangi menjadi nilai numerik.

1.7 Langkah-langkah Analisis

1. Menentukan Initial Investment Harga Mesin + Instalasi + Pelatihan Bagi Karyawan
2. Mengidentifikasi Kas Masuk
3. Mengidentifikasi Kas Keluar
4. Menghitung Kas Bersih
5. Menghitung Discount Factor

6. Menilai keputusan investasi rencana penambahan jumlah mesin cetak menggunakan metode Net Present Value (NPV) untuk mengetahui apakah penambahan jumlah mesin cetak layak dilakukan atau tidak. Kriteria metode NPV yaitu:

- a) $NPV > 0$, maka investasi menguntungkan dan layak diterima.
- b) $NPV = 0$, maka investasi dapat diterima atau ditolak.
- c) $NPV < 0$, maka investasi ditolak karena investasi tidak menguntungkan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang dimana berisi latar belakang, data permintaan dan penjualan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi konsep dasar investasi, jenis – jenis pengambilan keputusan investasi, proses pengambilan keputusan investasi, Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Payback Period (PP), Return of Investment (ROI), Internal Rate of Return (IRR)

Bab III berisi gambaran umum perusahaan yang dimana perusahaan sebagai objek penelitian ini adalah CV Kreasik Production Banjarnegara, serta dijelaskan juga terkait sejarah dan perkembangan usaha ini, visi misi perusahaan, struktur organisasi, peralatan produksi, bahan produksi, serta jenis produksi

Bab IV berisi tentang analisis data seperti data seputar mesin, harga pokok penjualan (HPP), neraca perusahaan, laporan laba rugi, proyeksi

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi Perusahaan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran yang diharapkan dapat berguna untuk pihak Perusahaan.